

## ABSTRAK

**Sri Nur Azizah.** 2026. *Profil Keterampilan Berpikir Kritis dan Literasi Digital Siswa SMA dalam Pembelajaran Fisika*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Dewi Hikmah Marisda dan Ana Dhiqfaini Sultan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan profil keterampilan berpikir kritis dan literasi digital siswa SMA dalam pembelajaran fisika. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian berjumlah 142 siswa kelas XI yang berasal dari 10 SMA di Kabupaten Gowa. Pengumpulan data dilakukan menggunakan tes keterampilan berpikir kritis dan angket literasi digital. Instrumen keterampilan berpikir kritis disusun berdasarkan indikator Facione yang meliputi *interpretation, analysis, evaluation, inference*, dan *explanation*, sedangkan instrumen literasi digital disusun berdasarkan indikator Gilster, yaitu keterampilan pencarian informasi di internet, navigasi pada jaringan hiperteks, evaluasi isi informasi, serta keterampilan menyusun dan mengintegrasikan pengetahuan. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan bantuan SPSS versi 30 melalui perhitungan nilai rata-rata, persentase, dan standar deviasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan berpikir kritis siswa memperoleh persentase sebesar **57,02%** dan berada pada kategori **sedang**, sedangkan literasi digital memperoleh persentase sebesar **64,99%** dan juga berada pada kategori **sedang**. Pada keterampilan berpikir kritis, indikator *evaluation* memperoleh capaian tertinggi sebesar **62,85%**, sedangkan indikator *explanation* memperoleh capaian terendah sebesar **48,12%**. Pada literasi digital, indikator navigasi pada jaringan hiperteks memperoleh capaian tertinggi sebesar **66,64%**, sedangkan indikator keterampilan menyusun dan mengintegrasikan pengetahuan yang diperoleh memperoleh capaian terendah sebesar **63,44%**. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa telah memiliki kemampuan dasar dalam berpikir kritis dan literasi digital, namun masih memerlukan penguatan, terutama dalam kemampuan menjelaskan alasan secara ilmiah serta mengolah dan mengintegrasikan informasi digital menjadi pengetahuan yang bermakna. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran fisika perlu dirancang dengan strategi yang tidak hanya mendorong siswa memperoleh informasi melalui teknologi digital, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, mengevaluasi informasi, serta mengintegrasikan pengetahuan secara bermakna melalui penerapan model pembelajaran yang berpusat pada siswa dan berorientasi pada keterampilan abad ke-21.

**Kata kunci:** keterampilan berpikir kritis, literasi digital, pembelajaran fisika, siswa SMA.